

ABTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan konservatisme akuntansi dan mekanisme *good corporate governance* di dalam penyajian laporan tahunan perusahaan. Selain itu juga untuk menganalisis hubungan antara konservatisme akuntansi dan mekanisme *good corporate governance* terhadap nilai ekuitas perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nilai ekuitas perusahaan diukur menggunakan metode *price bobok value* (PBV). Konservatisme akuntansi dinilai berdasarkan aktivitas akrual dari kegiatan operasional perusahaan yaitu dengan cara mengurangi laba bersih dengan arus kas dari aktivitas operasi perusahaan. Mekanisme *good corporate governance* yang digunakan dalam penelitian ini diukur berdasarkan independensinya, yaitu dewan komisaris, komisaris independen, komite audit dan kualitas audit.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 7 (tujuh) perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode observasi tahun 2011-2013. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yang menggunakan data sekunder dan dianalisis dengan metode analisis regresi linier berganda. Pengujian hipotesis menggunakan uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel konservatisme akuntansi dan komite audit memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai ekuitas perusahaan. Sedangkan variabel dewan komisaris, komisaris independen dan kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai ekuitas perusahaan.

Kata kunci : konservatisme akuntansi, mekanisme *good corporate governance*, nilai ekuitas perusahaan

ABSTRACT

This study aims to determine how the application of accounting conservatism and mechanisms of good corporate governance in the company's annual report presentation. In addition, to analyze the relationship between accounting conservatism and good corporate governance mechanism against the equity value of a company engaged in the mining sector of oil and gas that are listed in the Indonesia Stock Exchange. The company's equity value is measured using sleep price value (PBV). Conservatism accrual accounting assessed based on the activity of the company's operations, namely by subtracting the net income to cash flows from operating activities of the company. Good corporate governance mechanisms used in this study was measured by its independence, the board of directors, independent directors, audit committees and audit quality.

The sample used in this study is as much as 7 (seven) companies mining oil and gas that are listed in the Indonesia Stock Exchange with the observation period 2011-2013. Sampling using purposive sampling technique that uses secondary data and analyzed with multiple linear regression analysis method. Hypothesis testing using partial test (t test) and a simultaneous test (F test).

The results showed that the variable accounting conservatism and audit committees have a significant influence on the company's equity value. While variable commissioners, independent commissioner and audit quality does not significantly influence the company's equity value.

Keywords : accounting conservatism, the mechanism of good corporate governance, equity value of the company